

## PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI MALL BANDUNG INDAH PLAZA (BIP)

Windy Yulianty<sup>1</sup>, Salsabila Nurulita<sup>2</sup>, Intan Pramestiana<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Industri<sup>1,2,3</sup>, Fakultas Teknik  
Universitas Widyatama

Jl. Cikutra No.204A Kota Bandung, Jawa Barat

Email: windy.yulianty@widyatama.ac.id<sup>1</sup>, salsabila.2053@widyatama.ac.id<sup>2</sup>,  
intan.pramestiana@widyatama.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan sangat dibutuhkan ketika karyawan melakukan aktivitas kerja. Terutama bagi karyawan yang bekerja di lingkungan kerja yang memiliki risiko keselamatan dan kesehatan yang tinggi, karena keselamatan kerja di perusahaan tidak hanya ditimbulkan oleh sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan tetapi juga kesadaran setiap individu untuk menghindari kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Mall Bandung Indah Plaza (BIP). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Mall Bandung Indah Plaza ini dilakukan dengan baik. Melihat dari beberapa indikator penting yang telah dilaksanakan sudah sesuai standar, maka resiko keselamatan dan kesehatan kerja di Mall Bandung Indah Plaza.

**Kata Kunci:** keselamatan, Kesehatan Kerja, kecelakaan kerja

### Abstract

*The level of occupational safety and health (K3) of employees is needed when employees carry out work activities. Especially for employees who work in a work environment that has high safety and health risks, because work safety in the company is not only caused by the system that has been implemented by the company but also the awareness of each individual to avoid work accidents. This study aims to determine the application of Occupational Safety and Health (K3) at the Bandung Indah Plaza Mall (BIP). Based on the results of the research and discussion*

*that has been carried out, it can be concluded that the implementation of Occupational Safety and Health (K3) at the Bandung Indah Plaza Mall is carried out well. Seeing from several important indicators that have been implemented according to standards, the risk of occupational safety and health at the BIP Mall.*

**Keywords:** safety, Occupational Health, work accident

### I. PENDAHULUAN

Bandung Indah Plaza adalah salah satu pusat perbelanjaan besar di Kota Bandung yang pertama berdiri di Kota Kembang. Mall ini berlokasi di pusat Kota Bandung, tepatnya di Jl. Merdeka No.56, Bandung, Jawa Barat, 40117. Bandung Indah Plaza mempunyai tenant-tenant ternama pusat perbelanjaan supermarket, busana, tempat bermain anak, food court. Mall ini terintergrasi dengan Hotel Hyatt Regency Bandung. Didirikan pada akhir tahun 80-an, mulai buka tahun 1989 dan secara resminya dibuka pada 19 Agustus 1990, Bandung Indah Plaza merupakan pusat perbelanjaan tertua di Kota Bandung. Sebelum berdirinya BIP, di lahan tersebut terlebih dulu terdapat Hotel yang bernama Hotel Pakunegara. Namun hotel milik pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dikelola PD Kerta Wisata tersebut telah dibongkar, dan kemudian lahannya dibangun BIP yang kala itu diproyeksikan untuk menjadi sarana kegiatan pariwisata dan perdagangan bertaraf internasional.

Konsep dasar pembangunan BIP direncanakan berupa “kota di dalam kota”. Tata letaknya juga disesuaikan

dengan lingkungan fisik mengikuti sekitarnya. Seperti di sebelah barat yang sejajar dengan Jalan Merdeka dibangun berbagai sarana dan fasilitas perdagangan dan perbelanjaan. Sementara di sebelah Timur yang sejajar dengan Jalan Sumatra yang tenang dan sejuk karena banyak pepohonan, dibangun balai konvensi dan hotel. BIP sendiri hingga saat ini telah mengalami beberapa kali renovasi. Dulu, gedung ini sempat memiliki ruang terbuka di bagian tengahnya namun, renovasi selanjutnya yang dilakukan menghilangkan bagian terbuka di tengah gedung kawasan ini. Selain itu, seiring berjalannya waktu manajemen BIP berpindah dari pemilik lama ke yang pemilik baru yang disertai dengan perubahan konsep baru pula seperti variasi tenant yaitu Hypermart, Matahari Department Store, Pizza Hut, Timezone, dan lain-lain.

Bandung Indah Plaza terdiri dari empat lantai, dimana lantai yang terletak di bagian paling bawah dan Ground Floor digunakan oleh tenant-tenant atau penyewa yang sebagian besar merupakan tenant kuliner seperti. Sedangkan lantai pertama, beberapa tenant besar yang menyewa tempat ini antara lain untuk berbelanja pakaian dan alat-alat olahraga serta kebutuhan lain terutama sepatu, lantai pertama ini merupakan tempat yang wajib untuk didatangi. Kemudian untuk lantai dua, oleh pengelola Bandung Indah Plaza lantai ini disewakan kepada tenant-tenant yang menjual berbagai macam barang elektronik dan lantai terakhir atau lantai tiga dipakai sebagai pusat kuliner atau jajanan dan hiburan.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Mall Bandung Indah Plaza merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Semua ini dapat berjalan baik jika pihak-pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk upaya pencegahan kecelakaan kerja. Pada pelaksanaan K3 Mall Bandung Indah Plaza, tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan oleh pihak-pihak yang terkait untuk pencegahan keselamatan kerja sangat rendah. Hal ini menjadi salah satu kendala, karena masih banyak pradigma yang mengatakan safety sangat mahal dan hanya membuang uang serta pola pikir tentang minimnya keselamatan kerja maupun pernyataan yang tidak nyaman dengan pakaian safety

yang mengakibatkan seringnya terjadi kecelakaan kerja.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia dinilai masih tinggi. Hal ini di dukung oleh data dari Kementerian Ketenagakerjaan yang mencatat adanya tren kenaikan angka kecelakaan kerja di Indonesia yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker), Hanif Dhakiri, sepanjang tahun 2018 lalu telah terjadi 157.313 kasus kecelakaan kerja, atau meningkat dibandingkan kasus kecelakaan kerja yang terjadi tahun 2017 sebesar 123 ribu kasus. Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan K3 di kalangan industri dan masyarakat. Selama ini penerapan K3 seringkali dianggap sebagai cost atau beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. BPJS Ketenagakerjaan sendiri sepanjang tahun 2018 telah membayarkan klaim kecelakaan kerja dengan nilai mencapai Rp 1,09 triliun. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang nilai klaimnya hanya Rp 971 miliar serta tahun 2016 yang hanya sebesar Rp 792 miliar. ([www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id))

Solusi dalam permasalahan ini untuk mencegah hal-hal tersebut itu dibutuhkannya koordinasi yang sangat baik antara kepala pelaksana dengan pekerja. Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pusat perbelanjaan Bandung Indah Plaza.

## II. METODE PENELITIAN

Memuat metode yang dipakai dalam penelitian, yaitu dengan metode analisis deskriptif lalu wawancara serta kuisisioner terhadap pengunjung dan karyawan di Mall Bandung Indah Plaza.

Menuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden/sampel, cara mengolah data atau hasil pengamatan atau wawancara atau kuisisioner, cara mengukur tolok ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Prosedur percobaan harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah.

### III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

#### 3.1 Keadaan Tempat Lingkungan Kerja

Menurut (Mangkunegara, 2013) keadaan tempat lingkungan kerja dapat dilihat dari bagaimana penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya, ruang kerja, dan pembuangan kotoran dan limbah. Berdasarkan hasil penelitian, Mall Bandung Indah Plaza memiliki lingkungan kerja yang baik, hal ini terlihat dari bagaimana mereka melakukan penyusunan dan penyimpanan material yang berbahaya secara teliti seperti halnya material berbahaya. Zat berbahaya tersebut disimpan ditempat penyimpanan khusus yang terdapat di dalam ruangan khusus agar pekerja tidak terpapar bahaya dari zat tersebut. Peralatan yang digunakan pada saat terjadi bahaya seperti Pompa Hidrant pun disimpan di tempat khusus penyimpanan peralatan-peralatan lapangan dengan aman dan rapih, sehingga resiko pekerja mengalami kecelakaan dapat terkendali.

Pekerja di Mall Bandung Indah Plaza menyatakan bahwa ruang kerja yang dimiliki oleh staf bagian karyawan sangat baik, hal ini diukur dengan cukup luasnya ruang kerja yang dimiliki sehingga pekerja tidak merasakan sesak, serta memiliki ventilasi udara yang agus dan nyaman. Ruang kerja pun selalu dijaga kebersihannya oleh petugas kebersihan yang bertanggung jawab. Mall BIP juga memiliki fasilitas ruangan jenitor yang lengkap sehingga mampu menjadikan lingkungan BIP menjadi terjaga kebersihannya.

Selain itu terdapat beberapa penunjang untuk keselamatan dan kesehatan kerja seperti:

##### 1. Ketersediaan Display Jalur Evakuasi

Bandung Indah Plaza Mall diketahui bahwa dibebberapa titik di setiap lantai telah dilengkapi dengan peta jalur evakuasi, peta jalur evakuasi juga telah menerangkan titik lokasi tangga darurat di setiap lantai dan lokasi titik kumpul yang tersedia, peta jalur evakuasi juga telah memuat instruksi jika terjadi kondisi darurat, namun peta jalur evakuasi memiliki ukuran gambar yang terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca oleh pengunjung pada jarak tertentu. Peta jalur evakuasi juga tidak menampilkan secara spesifik titik lokasi saat ini pada peta sehingga sulit untuk dipahami. Peta jalur evakuasi diharapkan memiliki ukuran yang ergonomis sehingga mudah dibaca dan dipahami dalam jarak pandang tertentu. Jalur evakuasi yang terdapat di Bandung Indah Plaza Mall telah

dilengkapi dengan display jalur yang tersebar merata disetiap setiap lantai gedung. Display jalur evakuasi Bandung Indah Plaza Mall telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu berwarna kontras dengan situasi disekitarnya serta memiliki pencahayaan yang baik. Ukuran dan desain display jalur evakuasi juga telah memiliki ukuran huruf yang standar sehingga mudah terlihat dan dibaca pada jarak pandang tertentu.

##### 2. Jalur evakuasi dan tangga darurat

Tangga darurat yang terdapat di Bandung Indah Mall sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan. Akses untuk menuju ke tangga darurat untuk setiap lantai memiliki 3 - 4 jalur exit banyak ditunjukkan oleh display exit sehingga mudah untuk dicari dan dipahami oleh pengunjung pada saat keadaan darurat terjadi. Tangga darurat langsung menunjukkan ke arah luar gedung, ukuran lebar tangga disesuaikan dengan banyaknya kapasitas yang dapat ditampung sehingga lebih efisien. Koridor terowongan penghubung akses ke tangga darurat bebas hambatan sehingga proses evakuasi dapat berjalan dengan lancar. Ukuran lebar koridor sesuai dengan ukuran yang ditetapkan yaitu 1,2 m

##### 3. Titik Kumpul (Assembly Point)

Berdasarkan survei rencana lokasi titik kumpul yang telah dilakukan didapatkan hasil dokumentasi titik kumpul Bandung Indah Plaza yang terletak tepat didepan pintu masuk area parkir gedung. Menurut Singapore Civil Defence Force, titik kumpul sebaiknya disediakan pada jarak 20 m dari gedung terdekat, selain itu lokasi titik kumpul memiliki standar berada di area terbuka dan tidak mengganggu akses kendaraan evakuasi.[1]

Kondisi titik kumpul pada BIP mall dapat dikatakan kurang aman karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Titik kumpul berada persis didepan gedung pada jarak kurang dari 1 m, hal ini dapat menimbulkan potensi bahaya ketika terjadi kondisi darurat misalnya gempa bumi, atau kebakaran gedung. Pengunjung yang dievakuasi dan berkumpul di titik kumpul dapat terkena reruntuhan atau percikan api. Penempatan titik kumpul berada persis didepan gedung dikarenakan minimnya lahan yang dimiliki oleh Bandung Indah Plaza mall, selain itu kapasitas titik kumpul yang tidak terlalu luas untuk menampung pengunjung dan karyawan dengan jarak hanya kurang lebih 10 m dari jalan raya menyebabkan kemungkinan adanya potensi bahaya lain pada saat keadaan darurat terjadi, potensi bahaya dapat terjadi akibat penuhnya

kapasitas titik kumpul sehingga dapat menghambat lalu lintas serta akses kendaraan evakuasi dan memungkinkan terjadinya kecelakaan.

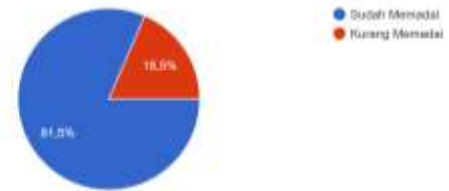
Display yang digunakan pada titik kumpul (assembly point) sudah sesuai dengan standar yang ditentukan. Display titik kumpul Bandung Indah Plaza Mall telah diletakkan secara vertikal sejajar dengan pandangan mata serta memenuhi ukuran dan desain standar yang ditetapkan sehingga mudah untuk dilihat pada saat proses evakuasi.

### 3.2 Pemakaian Peralatan Kerja

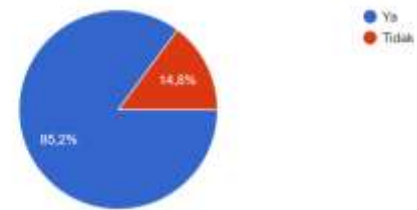
Peralatan kerja yang sudah usang maupun rusak dilakukan penggantian dengan yang baru secara berkala. Peralatan yang sudah usang maupun rusak tidak akan digunakan kembali demi keamanan. Namun, jika peralatan yang rusak masih memungkinkan untuk diperbaiki maka akan dilakukan perbaikan oleh teknisi yang bertanggung jawab memelihara peralatan kerja. Dalam penggunaan mesin juga alat-alat kerja di lingkungan kerja, Mall BIP telah melakukannya sesuai standar keamanan. Seperti halnya Bandung Indah Plaza Mall telah memenuhi standar sarana pendukung jalur evakuasi yaitu dengan tersedianya APAR (Alat Pemadam Api Ringan), HYDRANT, dan alarm kebakaran. Sarana pendukung tersebut tersedia didekat akses lokasi tangga darurat di setiap lantai gedung dan di setiap sudut ruangan, selain itu untuk ketersediaan APAR telah menyebar di berbagai titik di setiap lantai. Jumlah sarana pendukung evakuasi ini telah dianggap memenuhi standar ketentuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) gedung berlantai karena dapat diakses dengan mudah serta dilengkapi dengan instruksi penggunaan.

### 3.3 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mall BIP

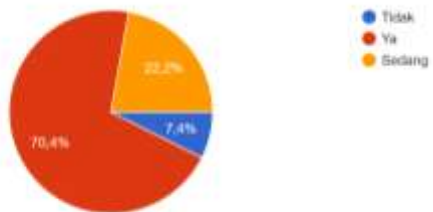
Sistem K3 di mall bip ini sudah cukup maksimal, dilihat dari beberapa aspek yang berkaitan dengan sistem K3. Dimana terdapat faktor yang memadai untuk sistem K3 di Mall BIP ini seperti terlihat pada hasil kuisioner pada beberapa responden yaitu karyawan yang bekerja di mall bip.



**Gambar 1 Sistem K3 di Mall BIP**



**Gambar 2 Alat Alat K3 Mall BIP**



**Gambar 3 Sistem K3 Mall BIP**

Berdasarkan kuisioner yang di isi oleh responden para staff dan karyawan mall bip terlihat bahwa sistem keselamatan dan kesehatan kerja di Mall BIP ini sudah memadai terlihat 81,5% responden menjawab sudah memadai serta peralatan yang disediakan oleh pihak mall memberikau seuah kepuasan bagi staff, karyawan serta pengunjung jika terjadi sseuatu bencana yang tidak diinginkan. Dimana 85,2% alat alat untuk keselamatan dan kesehatan kerja sudah tersedia sehingga sistem K3 mall BIP ini sudah teribilang cukup baik yaitu sebesar 70,4%.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Mall Bandung Indah Plaza ini dilakukan dengan baik. Melihat dari beberapa indikator penting yang telah dilaksanakan sudah sesuai standar, maka resiko keselamatan dan kesehatan kerja di Mall BIP. Karena untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman diperlukan sinergi tidak hanya dari pekerja yang harus berusaha untuk melakukan prosedur kerja dengan sesuai dan menjaga kesehatan diri, tetapi dari penyelenggara kerja pun agar menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan cara menyediakan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar, pelatihan maupun sosialisasi mengenai prosedur kerja, prosedur tanggap darurat, pertolongan pertama pada kecelakaan, wawasan mengenai bahaya dan resiko kerja yang dihadapi, dsb. Serta sarana ataupun fasilitas yang mampu mendukung kesehatan fisik dan mental pekerja. Dimana sistem keselamatan dan kesehatan kerja di Mall BIP ini sudah memadai terlihat 81,5% responden menjawab sudah memadai serta peralatan yang disediakan oleh pihak mall memberikau seuah kepuasan bagi staff, karyawan serta pengunjung jika terjadi sseuat bencana yang tidak diinginkan. Dimana 85,2% alat alat untuk keselamatan dan kesehatan kerja sudah tersedia sehingga sistem K3 mall BIP ini sudah teribilang cukup baik yaitu sebesar 70,4%.

#### REFERENSI

- M. H. Nugroho, Y. Arnandha, dan A. Rakhmawati, “Analisis Peta Jalur Evakuasi Dan Penentuan Titik Kumpul Dengan Metode Algoritma Dijkstra(Studi Kasus: Gedung Universitas Tidar Kampus Tuguran),” *J. Rekayasa Infrastruktur Sipil*, vol. 1, no. 2, hal. 3–8, 2021, doi: 10.31002/.v1i2.3520.
- M. Ayu Lestari, “Bandung Indah Plaza, Mall di Bandung dengan Keunikan Sejarahnya,” *Cianjurpedia.com*.  
<https://cianjurpedia.pikiran-rakyat.com/wisata-budaya/pr-103998892/bandung-indah-plaza-mall-di-bandung-dengan-keunikan-sejarahnya>
- Editor3, “Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia Terus Meningkat,” *SinarHarapan.co*.

<https://www.sinarharapan.co/ekonomi/pr-3852806668/Angka-Kecelakaan-Kerja-di-Indonesia-Terus-Meningkat>

- I. G. Purnawinadi, “Pengetahuan Sebagai Predisposisi Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja,” *J. Sk. Keperawatan*, vol. 5, no. 2, hal. 107–115, 2019, doi: 10.35974/jsk.v5i2.879.
- P. Studi, T. Sipil, F. Teknik, dan U. T. Umar, “Jurnal CIVILLa Vol 4 No 2 September 2019 ISSN No . 2503 - 2399 TINJAUAN KETERSEDIAAN JALUR EVAKUASI BENCANA PADA BANGUNAN GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR Jurnal CIVILLa Vol 4 No 2 September 2019 ISSN No . 2503 - 2399,” vol. 4, no. 2, hal. 290–299, 2019.
- C. D. Yuliandi dan E. Ahman, “Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang,” *J. MANAJERIAL*, vol. 18, no. 2, hal. 98–109, 2019, doi: 10.17509/manajerial.v18i2.18761.